

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah
 - a. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Annuqayah?
 - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Annuqayah?
2. Wawancara Guru PAI
 - a. Bagaimanakah cara Bapak mengenal karakteristik peserta didik?
 - b. Bagaimanakah cara Bapak menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga Bapak dapat mengaplikannya pada proses pembelajaran?
 - c. Bagaimanakah Bapak mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran PAI?
 - d. Bagaimanakah bapak menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?
 - e. Bagaimanakah Bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran?
 - f. Bagaimanakah Bapak memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI?
 - g. Bagaimanakah Bapak menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI?
 - h. Bagaiamnakah Bapak memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI?
 - i. Bagaimanakah Bapak melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI?

3. Wawancara Siswa

- a. Bagaimanakah guru PAI menyelenggarakan pembelajaran?
- b. Bagaimanakah guru PAI berkomunikasi dengan peserta didik?
- c. Bagaimanakah guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI?
- d. Bagaimanakah guru PAI memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI?
- e. Bagaimana guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI?
- f. Bagaimanakah guru PAI menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI?

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati proses pembelajaran PAI di SMA Annuqayah
2. Mengamati lingkungan belajar di SMA Annuqayah

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pembelajaran di SMA Annuqayah
2. Wawancara dengan nara sumber
3. Profil SMA Annuqayah

Lampiran 2

PROFIL SMA ANNUQAYAH

A. Identitas

1. Nama Sekolah : SMA Annuqayah
2. NPSN : 20529937
3. Status : Swasta
4. Bentuk Pendidikan : SMA
5. Status Kepemilikan : Yayasan
6. SK Pendirian Sekolah : 109/18.01.10/02/VII/2023
7. Tanggal SK Pendirian : 2002-08-03
8. SK Izin Operasional : 109/18.01.10/02/VII/2023
9. Tanggal SK Izin Operasional : 20-07-2023

B. Data Pelengkap

1. Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada
2. Nama Bank : BANK JATIM
3. Cabang KCP/Unit : SUMENEP
4. Rekening Atas Nama : SMA ANNUQAYAH

C. Data Rinci

1. Status BOS : Bersedia Menerima
2. Waku Penyelenggaraan : Pagi
3. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
4. Sumber Listrik : PLN
5. Daya Listrik : 1800
6. Kecepatan Internet : 50 Mb

D. Data PTK dan PD

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	16	8	24	423
Perempuan	0	0	0	0
Total	16	8	24	423

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal **28 November 2023**
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

E. Data Sarpras

No	Jenis Sarpras	Jml 2022 Ganjil	Jml 2022 Genap
1	Ruang Kelas	15	15
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	2	2
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	2	2
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	2	2
10	Ruang Gudang	1	1
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	2	2
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	1	1
15	Ruang OSIS	1	1
16	Ruang Bangunan	3	3
Total		34	34

F. Data Sanitasi

No	Nama Variabel	Uraian
1	Sumber air	Bor
2	Sumber air minum	Bor

3	Kecukupan air bersih	Cukup
4	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
5	Tipe Jamban	Leher angsa
6	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	Tidak ada
7	Jumlah tempat cuci tangan	20
8	Jumlah tempat cuci tangan rusak	Tidak ada
9	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
10	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ya
11	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Belum

G. Data Rombongan Belajar
SMA Annuqayah memiliki jumlah rombel sebanyak 13

H. Kontak Utama

1. Alamat : Jl. Bukit Lancaran
2. RT / RW : 1 / 4
3. Dusun : Guluk Guluk Tengah
4. Desa / Kelurahan : Guluk Guluk
5. Kecamatan : Kec. Guluk Guluk
6. Kabupaten : Kab. Sumenep
7. Provinsi : Prov. Jawa Timur
8. Kode Pos : 69463
9. Lintang : -7
10. Bujur : 113

Lampiran 3

DAFTAR GURU SMA ANNUQAYAH GULUK-GULUK

NO	NAMA GURU	TETALA	NIP	JABATAN / TUGAS
1.	Moh. Lutfi, SPdI	Sumenep, 01 Januari 1970	09.07.01.211	Kepala Sekolah
2.	Zaini, SPdI, M.Ed.	Sumenep, 26 Juni 1975	09.04.01.104	Waka Kurikulum
3.	As'adi, SHum, MAppLing Adv	Sumenep, 07 Juni 1979	09.05.01.184	Kepala Perpustakaan
4.	Subaidi Mukhtar, SPd, MPd	Sumenep, 31 Desember 1974	09.96.01.061	Waka Humas
5.	Moh. Sanusi Ramli, SThI	Sumenep, 01 Januari 1970	09.09.01.242	Waka Sarana
6.	Moju, SPdI	Sumenep, 05 Juni 1976	09.05.01.183	Waka Kesiswaan
7.	Ali Makki, SPdI.	Sumenep, 25 April 1984	09.05.01.181	Operator Sekolah
8.	Hisam, SPd.	Sumenep, 20 April 1988	09.14.01.328	Bimbingan Konseling
9.	Khairul Umam,ST.	Sumenep, 16 Desember 1989	99.20.37.091	Kepala Lab IPA Terpadu
10.	Maimun, SPdI	Sumenep, 01 Januari 1970	09.04.02.151	Operator Dapodik Guru PPKN
11.	Moh. Qudsi, SSy.		09.15.03.370	Kepala Tata Usaha
12.	Moh. Wahyuni, SPdI.	Sumenep, 04 Juli 1992	09.15.03.373	Staf Tata Usaha Bag. Keuangan
13.	Sumarwi, S.Ud	Sumenep, 09 Juni 1986	09.14.03.330	GURU
14.	Ghozilur Rohman, S.Kom	Sumenep, 22 Oktober 1992	992 037 093	Kepala LAB. Komputer
15.	Fathorrahem, S.Pd.I	Pamekasan, 02 Juli 1967	07.88.01.022	GURU
16.	Zainuddin, S.Ag, M.Pd.I	Sumenep, 04 Mei 1969	19.69.03.05	GURU

17.	Muhammad Hafid, S.Pd	Sumenep, 22 Oktober 1968	1968102	GURU
18.	Haerul Saleh, S.T	Pamekasan, 27 April 1988	197803272	GURU
19.	Ach. Kholish, S.Sc, M.Sc	Sumenep, 03 Oktober 1988	992 037 089	GURU
20.	Mohammad Atwi, S.Pd.I, M.M	Sumenep, 26 Juli 1984	09.09.02.240	GURU
21.	Asis Wahyudi, S.H.I	Sumenep, 08 Februari 1982	09.10.02.225	
22.	Totok Agus Suryanto, S.Sos, M.Si	Sumenep, 08 Juli 1983	09.11.02.282	GURU
23.	Hendriyanto, S.Pd	Sumenep, 27 Juli 1987	09.11.02.280	GURU
24.	Moh. Hisyam, S.Th.I	Sumenep, 07 Juli 1984	09.11.01.281	GURU

25.	Ikmi Afif, S.Si	Pamekasan, 26 April 1980	09.12.02.294	GURU
26.	Salman Alfarisi, S.Pd	Sumenep, 16 April 1986	09.12.02.295	GURU
27.	Ahmad Sahenal, S.Pd.I	Sumenep, 10 Januari 1987	992 037 092	GURU
28.	Ahmad Hasinul Ansor, S.Pd	Jember, 06 Agustus 1986	09.15.01.372	GURU MATEMATIKA
29.	Faishal Khair, S.Ud, M.Ag	Sumenep, 07 Juni 1990	09.15.02.368	GURU
30.	Misbahorrahman, S.E	Sumenep, 24 April 1978	992 037 081	GURU
31.	Moh. Zammil Rosi, S.Pd	Sumenep, 01 Juli 1989	09.15.01.369	GURU
32.	R. Hairul Anwar, S.E	Sumenep, 15 September 1975	200701	GURU
33.	Sugeng, S.Pd	Blitar, 15 Maret 1971	19710315	GURU
34.	Mujahra, S.Pd, M.Pd	Sumenep, 14 Februari 1970	03.99.02.089	GURU
35.	Achmad Junaidi, S.Pd	Sumenep,	05.13.01.316	GURU

		05 Desember 1991		
36.	Rahmat Syarifullah, S.Pd	Sumenep, 15 April 1985	992 037 096	GURU
37.	M. Sukran Hamidy, S.H.I	Sumenep, 30 Oktober 1989	992 037 094	GURU
38.	Rahmad Fajar, S.Pd	Sumenep, 10 Oktober 1985	05.11.01.263	GURU
39.	Saiful Rizal, S.I.Kom	Sumenep, 18 April 1990	993 037 098	BIMBINGAN DAN KONSELING
40.	Subahri, S.E	Sumenep, 19 April 1993	992 037 100	GURU
41.	Ulul Azmi, S.Si	Sumenep, 19 Januari 1991	992 037 101	GURU
42.	Herman, S.H	Sumenep, 30 Juni 1995	992 037 090	GURU
43.	Ach. Wahedinal Mas'odi	Sumenep, 05 Maret 1999	17.007.9991	GURU

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Nara sumber : Moh. Lutfi, SPdI.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024
 Jam : 09.10-10.00
 Tempat : Kantor SMA Annuqayah

1. Bagaimanakah kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Annuqayah?

Kompetensi pedagogik yang dipahami oleh guru PAI khususnya di SMA Annuqayah diantaranya yang paling utama adalah mengenal karakteristik peserta didik, oleh karena itu guru juga memperhatikan kecenderungan, minat dan bakat peserta didik, sehingga nantinya guru dapat mengambil tindakan yang sesuai kecenderungan tersebut, dan pada akhirnya guru dengan leluasa dan percaya diri dapat mengoperasikan pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan-kecenderungan tersebut, mulai dari perancangan sampai pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar bahkan guru dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik pada taraf yang lebih baik.

Peserta didik di SMA Annuqayah ini laki-laki dan semuanya mondok atau santri, jadi guru PAI lebih mudah mengidentifikasi karakteristik siswa karena jenis kelamin dan budaya atau tradisinya sudah seragam, yaitu tradisi-tradisi kepesantrenan, maka tidak heran jika dalam memberikan pembelajaran PAI guru lebih banyak menggunakan pendekatan materi pembelajaran melalui kitab-kitab kuning sebagai referensi pendukung yang paling utama di pesantren. Oleh karena itu, ketika guru memberikan tugas-tugas dalam pembelajaran, guru PAI lebih sering menganjurkan peserta didik untuk merujuk pada kitab-kitab kuning tersebut, sehingga ada kesinambungan antara kurikulum non formal di pesantren dengan kurikulum formal di sekolah, hal itu sangat nampak pada rancangan silabus dan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI, maka dari itu guru PAI di SMA Annuqayah ini adalah guru yang mempunyai penguasaan dan keterampilan dalam mengakses kitab-kitab kuning.

Tentunya yang paling penting dari semua itu bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMA Annuqayah ini tidak hanya mementingkan penyampaian materi saja, tapi juga harus memperhatikan pengamalannya atau penanaman karakter atau budi pekerti, oleh karena itu guru PAI juga dituntut untuk bisa menjalin komunikasi yang intensif dengan peserta didik baik pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, dan itu semua dapat dijadikan guru sebagai bahan pengamatan saat pembelajaran di dalam kelas, sehingga pada akhirnya guru dapat merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sesuai dengan bakatnya, juga sesuai dengan minatnya.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Annuqayah?

Faktor pendukung terbangunnya kompetensi pedagogik guru, menurut saya adalah ada komunikasi yang baik antar guru PAI, jadi ada kesergaman metode atau cara pembelajaran di setiap kelas dan di setiap pembahasan yang disampaikan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan guru PAI mengenai informasi-informasi terbaru mengenai sistem kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka, jadi perlu ditingkatkan lagi mengenai hal itu.

Nara sumber : Zainuddin, S.Ag, M.Pd.I
 Jabatan : Guru PAIBP
 Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024
 Jam : 09.00-10.00
 Tempat : Kantor guru SMA Annuqayah

1. Bagaimanakah cara Bapak mengenal karakteristik peserta didik?

Mengenal anak di sekolah, pertama-tama dilakukan melalui tes, jadi setiap siswa yang mendaftar di sekolah ini dites, disitulah akan diketahui, bakat, minat, dan potensi siswa, juga dapat diketahui gaya belajarnya. Setelah siswa masuk dan menerima pembelajaran-pembelajaran di sekolah ini, maka mengenal anak dapat dilakukan dengan mengenal karakternya, hal itu dapat diketahui dari cara siswa bersikap atau bertingkah laku, bertutur kata, caranya bergaul dengan teman-temannya, cara dia bertanya pada kesulitan-kesulitan belajarnya.

2. Bagaimanakah cara Bapak menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga Bapak dapat mengaplikannya pada proses pembelajaran?

Menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran saya lakukan pertama kali melalui bangku kuliah, melalui bangku kuliah tersebut saya tertuntut untuk belajar terus menerus dan selalu berusaha men-update pengetahuan saya, selanjutnya untuk menambah wawasan juga saya lakukan melalui pergaulan dengan sesama guru, melalui pergaulan tersebut saya dapat mengetahui hal-hal baru yang lagi ngetrend dalam dunia pendidikan.

Saya juga berusaha mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar untuk menambah wawasan tentang sistem-sistem pendidikan terbaru yang sedang diterapkan, dan pelatihan-pelatihan tersebut adakalanya diadakan di internal lembaga SMA Annuqayah secara khusus, ada juga yang diadakan di internal Yayasan Pondok Pesantren Annuqayah secara umum, yang melibatkan seluruh guru di berbagai jenjang pendidikan di Yayasan Annuqayah ini, maupun pelatihan-pelatihan yang diadakan di eksternal lembaga, yang

diadakan oleh instansi pemerintah maupun non pemerintah di luar Yayasan Annuqayah.

3. Bagaimanakah Bapak mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran PAI?

Dalam merancang kurikulum dan pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini, pertama-tama kita perhatikan lebih dulu adalah muatan kurikulum PAI yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan Nasional, dengan mengutamakan kurikulum terkini yang diberlakukan oleh pemerintah, kemudian kita modifikasi atau meramunya secara harmonis dengan informasi-informasi serta metode-metode model pesantren. Contohnya pada pembelajaran ayat tentang etos kerja, siswa sebagai perwakilan dari kelompok diminta menyampaikan pendapat para mufasssir tentang etos kerja dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir.

4. Bagaimanakah bapak menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?

Pembelajaran yang mendidik sebagaimana yang saya aplikasikan adalah proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan saja, tapi lebih dari itu, orientasi pembelajaran yang mendidik adalah teraplikasikannya pengetahuan yang didapat siswa dalam karakter dan perilaku yang baik pada diri siswa, sederhananya kalau istilah kita adalah beramal ilmiah yakni berbuat sesuai dengan ilmunya.

5. Bagaimanakah Bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran?

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, saya menggunakan laptop ketika pembelajaran PAI dan menampilkan video atau gambar dan dihubungkan dengan smart TV.

6. Bagaimanakah Bapak memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI?

Potensi peserta didik itu kan... ada potensi fisik, potensi kepribadian, ada juga potensi religi, ada juga potensi yang berhubungan dengan minat dan ada juga potensi yang berhubungan dengan moralitas. Jadi, sebagai guru PAI di SMA Annuqayah ini paling tidak saya merekomendasikan peserta didik untuk berperan aktif dan ikut serta dalam pembinaan kelompok minat di pesantren atau di Asramanya masing-masing. Kalau pembinaan potensi fisik seperti minat dalam olah raga dan keterampilan-keterampilan fisik sebagian ada di SMA Annuqayah ini, jadi peserta didik dapat mengikutinya di sini,

Kalau potensi religi peserta didik itu berkenaan dengan praktik-praktik keagamaan, jadi lebih banyak dilakukan peserta didik di pesantren atau di asramanya, dan kita sebagai guru PAI dapat mengembangkan potensi-potensi tersebut melalui pengayaan pengetahuan keagamaan peserta didik.

7. Bagaimana guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI?

Media pembelajaran yang kita gunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah Smart TV, dan Smart TV yang kita gunakan ini adakalanya digunakan untuk menampilkan perangkat pembelajaran yang telah kita siapkan di Laptop, adakalanya juga untuk menampilkan informasi-informasi yang kita butuhkan dari internet dan langsung dapat ditampilkan di smart TV, di mana Smart TV ini juga terhubung dengan Wifi sekolah

8. Bagaimanakah Bapak menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI?

Evaluasi dan penilaian proses belajar PAI yang insyaallah biasa disebut dengan asesmen formatif, saya lakukan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan di tengah pembelajaran dan akhir pembelajaran, juga melalui presentasi dan diskusi atau tanya jawab. Sedangkan evaluasi hasil belajar PAI atau biasa disebut asesmen sumatif, saya lakukan dengan cara siswa harus menjawab beberapa soal ulangan pada setiap berakhirnya bab pembelajaran, dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester

9. Bagaiamakah Bapak memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI?

Hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan pada proses maupun hasil belajar di SMA Annuqayah ini digunakan untuk meningkatkan proses, meningkatkan metode dan mutu pembelajaran agar kualitas pembelajaran PAI semakin baik, lebih bermanfaat dan tepat sasaran serta dapat lebih efektif dalam mencapai-tujuan-tujuan pembelajaran.

10. Bagaimanakah Bapak melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI?

Untuk melakukan refleksi pada kualitas pembelajaran PAI, tentunya saya harus memunculkan problem pada pembelajaran, maksudnya saya harus menemukan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran PAI, kemudian memprediksi penyebabnya, baik dari segi metode, media maupun proses pembelajarannya. Tindakan reflektif ini tentunya untuk meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan.

11. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep?

Faktor pendukung kompetensi pedagogik guru PAI, koordinasi yang baik antar guru PAI di SMA Annuqayah, karena guru-guru PAI sering diskusi, saling tukar pikiran mengenai hal-hal yang akan menjadi metode dalam mengajar. sedangkan faktor penghambat kompetensi pedagogik guru PAI mungkin kurangnya supervisi dari kepala sekolah.

Nara sumber : Moju, S.Pd.I
 Jabatan : Guru PAIBP
 Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei 2024
 Jam : 09.00-10.00
 Tempat : Kantor guru SMA Annuqayah

1. Bagaimanakah cara Bapak mengenal karakteristik peserta didik?

Mengenal peserta didik di SMA Annuqayah ini, yang semuanya adalah santri, yang insyaallah juga berasal dari etnik yang sama yaitu Madura, yang juga insyaallah mempunyai kultur yang hampir sama di setiap wilayah madura, maka saya sebagai guru PAI di SMA Annuqayah ini tinggal berusaha memahami motivasi belajar dan gaya belajar siswa, juga harus memahami perkembangan sosial, emosional, moral, spiritual dan juga perkembangan motoriknya, dan yang paling sering menjadi perhatian saya adalah tentang motivasi belajar dan gaya belajar siswa, dan untuk memahami motivasi belajar dan gaya belajar siswa, saya sering melakukan dialog atau tanya jawab dengan siswa di sela-sela pembelajaran saat membaca absen.

2. Bagaimanakah cara Bapak menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga Bapak dapat mengaplikannya pada proses pembelajaran?

Menambah wawasan tentang teori dan prinsip-prinsip pembelajaran saya lakukan melalui banyak membaca literatur atau informasi-informasi terbaru baik dari majalah, buku, koran maupun dari media sosial online. Saya juga menambah wawasan melalui diskusi dengan teman-teman sesama guru.

Di SMA Annuqayah ini juga ada tradisi menambah wawasan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan di SMA Annuqayah sendiri ataupun di lingkungan Pondok Pesantren Annuqayah dengan mendatangkan pemateri-pemateri ahli. Terkadang juga guru-guru dipersilahkan atau melalui koordinasi sekolah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar Annuqayah.

3. Bagaimanakah Bapak mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran PAI?

Pengembangan kurikulum di SMA Annuqayah ini sepenuhnya mengikuti ketentuan dari Kementrian Pendidikan Nasional, namun aplikasi kurikulum tersebut pasti melalui modifikasi-modifikasi atau penyesuaian-penyesuaian atau bahkan penambahan-penambahan, karena pada dasarnya SMA Annuqayah ini adalah lembaga berbasis pesantren sehingga pelaksanaan kurikulum tersebut relevan dengan kebutuhan siswa dan kondisi di SMA Annuqayah. Jadi, guru PAI bersama teman-teman guru PAI yang lain menyepakati penyesuaian-penyesuaian dan penambahan-penambahan yang akan kita jadikan acuan dalam pembelajaran PAI.

Acuan yang telah disepakati sebagai bahan ajar tadi terdiri dari kurikulum dari Kemendiknas yang diperkuat dengan materi-materi tambahan berbasis pesantren, yang berupa sunnah-sunnah dan tradisi kepesantrenan, yang diperkuat dengan teori-teori yang bersumber dari kitab kuning.

Seluruh acuan yang telah disepakati sebagai bahan ajar, yang telah mengalami penyesuaian dan penambahan pada pembelajaran PAI tersebut kita tuangkan dalam rencana-rencana pembelajaran seperti silabus yang memuat prota dan promes dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sekarang dikenal dengan modul ajar.

4. Bagaimanakah bapak menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik?

Setiap guru insyaallah selalu berusaha apa yang disampaikannya di kelas tidak hanya menjadi bahan informasi saja, tetapi setiap guru pasti menginginkan apa yang disampaikannya akan dapat diaplikasikan, diamalkan dan dapat digunakan dalam praktik kehidupan sehari-hari oleh setiap siswa, termasuk saya. Jadi, dalam pembelajaran PAI saya juga selalu berusaha untuk itu, dengan cara mendemonstrasikan, mempraktikkan dan memastikan siswa dapat melakukan apa yang saya sampaikan, khususnya pada pembelajaran yang menuntut amaliyah secara konkrit, seperti memelihara lisan, menghindari kekerasan, menjaga kerukunan, saling menghormati dan sebagainya.

5. Bagaimanakah Bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran?

Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencari referensi tambahan mengenai materi pembelajaran PAI yang akan saya berikan kepada siswa. Kadangkala saya melakukannya saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.

6. Bagaimanakah Bapak memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI?

Mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran PAI, saya hanya dapat memberikan dorongan dan motivasi melalui kisah-kisah inspiratif dalam pembelajaran PAI. Dan potensi siswa yang memungkinkan untuk dikembangkan melalui pembelajaran PAI ini diantaranya adalah potensi sosial, potensi emosional, potensi intelektual, potensi moral dan potensi spiritual.

7. Bagaimana guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI?

Pemanfaatan media pembelajran yang saya gunakan pada pembelajaran PAI diantaranya, ada Smart TV yang terkoneksi pada jaringan internet, media ini biasanya saya gunakan untuk menampilkan video tentang wawasan keislaman

8. Bagaimanakah Bapak menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI?

evaluasi dan penilaian proses belajar PAI saya lakukan secara terus menerus, khususnya saat proses pembelajaran berlangsung, agar ada perbaikan-perbaikan baik dari cara mengajar yang saya gunakan maupun cara belajar yang digunakan siswa, sedangkan evaluasi dan penilaian hasil belajar PAI kita menggunakan Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir semester.

9. Bagaimanakah Bapak memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI?

Hasil evaluasi dan penilaian yang telah dilakukan, tentunya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik cara mengajar guru, cara belajar siswa maupun teknik evaluasi dan penilaian yang digunakan.

10. Bagaimanakah Bapak melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI?

tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang sering saya lakukan, ya... sering-sering mengamati respon siswa ketika proses pembelajaran, sehingga saya langsung dapat mengetahui kekurangan-kekurangan metode pembelajaran yang saya gunakan.

11. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah penggerak berbasis pesantren SMA Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep?

Faktor pendukung realisasi kompetensi pedagogik guru di SMA Annuqayah ini diantaranya adalah rata-rata guru PAI telah mempunyai kualifikasi akademik minimal Strata 1, rata-rata guru PAI telah mempunyai pengalaman mengajar minimal 3 tahun, rata-rata guru PAI telah tersertifikasi, bahkan sebagian sudah impasing. Sedangkan faktor penghambatnya adalah guru tidak aktif dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), minimnya alokasi dana untuk pelatihan guru.

Nara sumber : Ahmad Rifan
 Jabatan : Siswa SMA Annuqayah
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
 Jam : 09.10-09.40
 Tempat : Depan kelas siswa

- a. Bagaimanakah guru PAI menyelenggarakan pembelajaran?

Guru masuk kelas tepat waktu dan selalu konsisten terhadap waktu, metode mengajarnya menarik, guru juga peduli atau perhatian pada problem-problem yang dihadapi siswa. Kesannya sangat serius dan tegang, tapi biasa saja, justru malah menyenangkan, enjoy, selalu ada dialog-dialog, sehingga cara-cara yang diterapkan oleh guru PAI ini sangat mengena dan sesuai dengan yang kita butuhkan.

- b. Bagaimanakah guru PAI berkomunikasi dengan peserta didik?
Guru tidak hanya banyak menjelaskan tentang materi pelajaran, tetapi guru juga sangat memperhatikan dan mementingkan pendapat-pendapat dari siswa, baik ketika saat diskusi maupun saat tanya jawab.
- c. Bagaimanakah guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI?
Guru menggunakan laptop saat pembelajaran untuk memberikan keterangan tambahan dan menampilkan gambar-gambar dan video melalui SMART TV, dan itu sangat mendukung sekali dalam menguatkan informasi yang kita dapatkan dari guru PAI.
- d. Bagaimanakah guru PAI memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI?
Pengembangan potensi dalam pembelajaran PAI, mungkin dilakukan guru dengan mendelegasikan siswa pada event-event lomba di luar lembaga, sehingga siswa dapat mengukur kemampuannya
- e. Bagaimana guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI?
pemanfaatan media dalam pembelajaran PAI dilakukan guru untuk memperjelas keterangan-keterangan, seperti menampilkan gambar dan video melalui Smart TV yang terhubung ke internet, dengan cara seperti itu kita semakin paham dan mengerti apa yang dimaksudkan guru pada materi pelajaran PAI
- f. Bagaimanakah guru PAI menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI?
Evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru PAI, ya.....ada ulangan, ya... kadang ada juga berupa pertanyaan langsung secara lisan saat pembelajaran, hal itu erkejut kan... tiba-tiba ditanya-tanya, hal itu membuat kita terus belajar, siap-siap kalau ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke kitaoleh guru PAI.

Nara sumber : Moh. Romzi
 Jabatan : Siswa SMA Annuqayah
 Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
 Jam : 10.30-11.00
 Tempat : Depan kelas siswa

1. Bagaimanakah guru PAI menyelenggarakan pembelajaran?
Guru tidak hanya menggunakan metode percakapan saja dalam mengajar, tapi juga menampilkan video-video atau gambar untuk menambah penjelasan atau keterangan, sehingga kami tidak hanya mengetahui informasinya saja tentang suatu hal, tapi juga dapat mengetahui bentuk dan wujudnya seperti

ketika guru mengajarkan tentang toleransi umpamanya, kemudian guru juga menampilkan video-video tentang toleransi, jadi kami lebih tahu dan lebih yakin dan semakin mantap gitu.

2. Bagaimanakah guru PAI berkomunikasi dengan peserta didik?
Ketika guru berkomunikasi dengan kita... ramah sih, kesannya sangat mengayomi, jadi meskipun kita semua di sini jauh dari orang tua, yah... setidaknya perasaan-perasaan itu ketika berkomunikasi dengan guru lumayan menyenangkan, bahkan kami sangat menghargai dan menghormati apa yang dikatakan oleh guru.
3. Bagaimanakah guru PAI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran PAI?
.Guru sering membawa laptop ketika pembelajaran, mungkin ada sebagian materi pembelajaran yang beliau ambil penjelasannya dari sumber lain yang tersimpan di laptop, soalnya guru sering menampilkan gambar-gambar dan video untuk mendukung penjelasan-penjelasan yang diberikannya dan ditampilkan ke Smart TV.
4. Bagaimanakah guru PAI memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI?
Pengembangan potensi di SMA Annuqayah ini, sebenarnya tidak saja disediakan oleh guru, mungkin guru hanya membantu menemukan potensi kita, kemudian mengarahkan bagaimana sebaiknya yang kita lakukan.
5. Bagaimana guru PAI memanfaatkan media pembelajaran pada pembelajaran PAI?
Media pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran PAI membuat saya cepat mengerti materi yang disajikan guru, dengan tampilan gambar atau video tersebut lebih mudah mengingat materi pelajaran yang telah diberikan daripada hanya dijelaskan pakai penggambaran atau perumpamaan-perumpamaan
6. Bagaimanakah guru PAI menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar PAI?
Guru PAI selalu melakukan evaluasi pada setiap pertemuan, saat pembelajaran, soalnya selalu ada pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran. Kalau di awal masuk biasanya pertanyaan tentang materi-materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dan kalau pertanyaan-pertanyaan di akhir biasanya tentang materi pelajaran yang baru disampaikan.

Lampiran 5

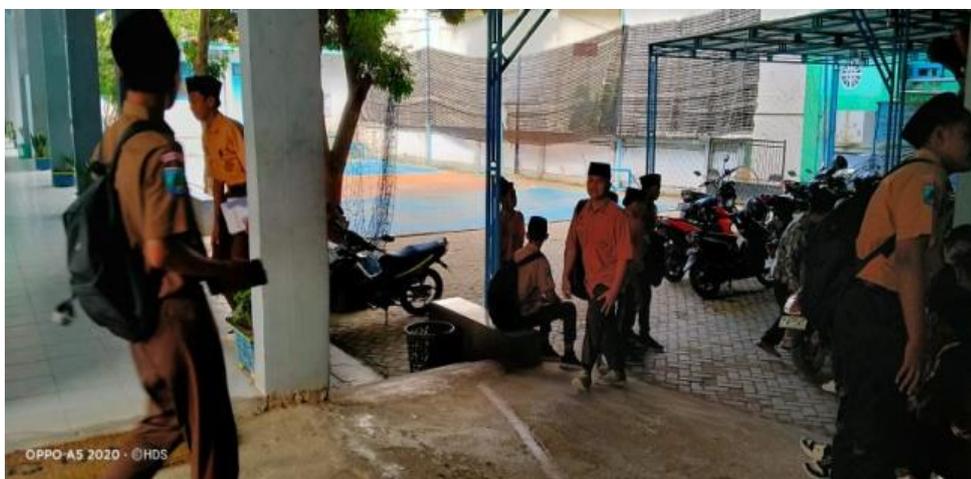
DOKUMENTASI FOTO



Pintu masuk SMA Annuqayah



Papan informasi SMA Annuqayah



Halaman SMA Annuqayah



Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMA Annuqayah



Peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI SMA Annuqayah



Peneliti melakukan wawancara dengan Siswa SMA Annuqaya



Suasana pembelajaran PAI di SMA Annuqayah



Peneliti melakukan observasi pembelajaran PAI di SMA Annuqayah

RIWAYAT HIDUP

Hadits, lahir di Sumenep pada tanggal 23 Oktober 1983. Anak dari pasangan orang tua Bapak Qiyamuddin dan ibu Maitiyah. Tinggal di daerah pedesaan dengan kultur dan lingkungan agama yang kuat, tepatnya di Desa Payudan Nangger Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep.

Pendidikan ditempuh di Madrasah Ibtidayah Annajah Payudan Nangger, lulus pada tahun 1996. Melanjutkan madrasah Tsanawiyah masih di almamater yang sama Madrasah Tsanawiyah An-najah, lulus pada tahun 1999. Pendidikan Menengah atas ditempuh di Madrasah Aliya 2 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep, lulus pada tahun 2002. Setelah lulus di Madrasah Tingkat atas dilanjutkan di perguruan tinggi yakni Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA) Guluk-Guluk Sumenep, lulus pada tahun 2009.

Selama menempuh pendidikan, penulis aktif di organisasi Sekolah yaitu OSIS. Begitu juga selama berada di perguruan tinggi, penulis aktif di organisasi baik intra ataupun ekstra kampus.

Saat ini penulis aktif sebagai pengajar. Sebagai guru penulis mulai aktif mengajar saat lulus Madrasah Aliyah. Mula-mula menjadi tenaga kependidikan di Raudatul Athfal An-najah, mengajar di Madrasah Ibtidaiyah, mengajar di Madrasah Tsanawiyah An-najah sampai saat ini.